

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rasa nyaman yang di butuhkan oleh manusia yang paling penting adalah bebas dari rasa nyeri. Nyeri merupakan rasa ketidaknyamanan yang bersifat individual dikatakan bersifat individu, karna respon terhadap sensasi nyeri berbeda- beda dan tidak dapat di samakan dengan yang lainnya. Nyeri terbagi menjadi dua yaitu nyeri akut dan kronis, nyeri akut adalah nyeri yang dirasakan dalam waktu yang terjangkau dan akan berakhir dengan waktu kurang dari enam bulan, asal dan daerah nyeri dapat di ketahui dengan jelas. Nyeri kronis merupakan nyeri yang berlangsung lebih lama dari yang di perkirakan, nyeri yang bersifat kanker atau bukan . (Andina & Yuni, 2017)

Hipertensi atau yang sering disebut tekanan darah tinggi merupakan penyakit yang sering muncul di Negara berkembang seperti Indonesia. Seseorang dapat di katakana hipertensi dan beresiko mengalami masalah dalam kesehatan apabila setelah di lakukan beberpa kali pemeriksaan tekanan darah,nilai tekanan darah tetap tinggi. Tekanan darah sistolik ≥ 140 mmhg dan diastolic ≥ 90 mmhg. (Prasetyaningrum & Yunita, 2014) . Ada beberapa factor yang mempengaruhi nyeri diantaranya yaitu faktor fisiologi (Umur), faktor social, faktor spiritual dan faktor psikologis (Potter & Perry, 2010) .

Menurut data World Health Organization (WHO) tahun 2015 menjelaskan dengan itu ia menyatakan sekitar 1,13 miliar orang di dunia menderita hipertensi, yang artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penderita hipertensi terus meningkat setiap tahun, di perkirakan tahun 2025 akan ada sekitar 1,5 miliar orang yang menderita hipertensi , dan di perkirakan tiap tahun nya terdapat 9,4 juta orang yang meninggal akibat hipertensi dan komplikasi nya. (Kemenkes RI 2019).

Seseorang dikatakan lansia apabila usianya 65 tahun keatas dan telah pisah dari anak-anaknya. Penyakit-penyakit yang sering menjangkiti lansia adalah penyakit tidak menular (PTM) antara lain Hipertensi, artritis, strok, penyakit paru obstrukf kronik (PPOK), dan diabetes mellitus (DM)

(Ratnawati, 2014). Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Lampung 2018, dari 10 besar penyakit berada di Lampung Hipertensi menempati posisi hingga ke-3 dengan jumlah 230.652 yaitu sekitar 16,15%. Peningkatan tekanan darah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya : Usia , ras, jenis kelamin, obesitas, kurang aktivitas fisik, Kebiasaan merokok dan konsumsi minuman beralkohol (Prasetyaningrum & Yunita, 2014). Potter dan Perry (2010), Mengemukakan penatalaksanaan nyeri yang paling umum salah satunya dengan cara kompres hangat. Caranya memberikan energy panas melalui konduksi, dimana rasa panas akan menyebabkan pelebaran pembuluh darah, yang akan menyebabkan relaksasi otot meningkat sehingga meningkatnya sirkulasi serta menambah masuk nya oksigen dan nutrisi ke jaringan.

Menurunkan nyeri bisa dilakukan dengan teknik relaksasi nafas dalam melalui mekanisme dengan merileksasikan otot-otot seklet yang mengalami spasme yang menyebabkan peningkatan prostaglandin sehingga menyebabkan pelebaran pembuluh darah ke otak, yang dapat menyebabkan aliran darah ke otak meningkat dan mengalir daerah (spasme dan iskemic) yang mengalami nyeri (Luluk Cahyanti,2017).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik mengambil fokus penelitian Asuhan Keperawatan Pada keluarga lansia dengan masalah nyeri akut pada hipertensi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis menetapkan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “ Bagaimana Asuhan Keperawatan dengan masalah nyeri akut pada lansia hipertensi di Wilayah Kelurahan Waydadi Baru, Daerah Kerja Puskesmas Sukarame.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Dilakukan Asuhan Keperawatan keluarga dengan masalah nyeri pada lansia hipertensi di kelurahan Waydadi Baru Daerah Kerja Puskesmas Sukarame.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran pengkajian keperawatan dengan masalah nyeri akut pada lansia dengan hipertensi di kelurahan Waydadi Baru, Sukarame pada tahun 2021.
- b. Memberikan gambaran Diagnose Keperawatan Keluarga lansia dengan masalah nyeri akut pada lansia hipertensi di kelurahan Waydadi Baru, Sukarame pada tahun 2021.
- c. Memberikan gambaran Perencanaan keperawatan dengan masalah nyeri pada lansia hipertensi di kelurahan Waydadi Baru, Sukarame pada tahun 2021.
- d. Memberikan gambaran Tindakan keperawatan dengan masalah nyeri pada lansia hipertensi di kelurahan Waydadi Baru, Sukarame pada tahun 2021.
- e. Memberikan gambaran Evaluasi keperawatan dengan masalah nyeri pada lansia hipertensi di kelurahan Waydadi Baru pada tahun 2021.

D. Manfaat

Asuhan Keperawatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Manfaat Teoritis

Laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang asuhan keperawatan dengan masalah nyeri akut pada lansia hipertensi di kelurahan Waydadi Baru, Sukarame pada tahun 2021 .

2. Manfaat Praktis

Bagi institusi (Poltekkes Tanjung Karang Prodi DIII Keperawatan) Laporan tugas akhir ini dapat di gunakan sebagai salah satu contoh referensi dan bahan pembelajaran dalam mengembangkan ilmu

pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada keluarga dengan masalah nyeri akut pada lansia hipertensi.

a. Bagi Puskesmas Sukarame

Puskesmas Sukarame dapat menjadi salah satu upaya rujukan untuk melakukan asuhan keperawatan pada keluarga lansia dengan masalah nyeri akut lansia hipertensi .

b. Bagi institusi (Poltekkes Tanjung Karang Prodi DIII Keperawatan)

Laporan tugas akhir ini dapat di gunakan sebagai salah satu contoh referensi dan bahan pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada keluarga dengan masalah nyeri akut pada lansia hipertensi .

c. Bagi Klien Dan Keluarga

Dapat Menambah pengetahuan keluarga tentang masalah Hipertensi dan dapat melakukan perawatan Hipertensi di Rumah secara mandiri .

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan laporan tugas akhir ini berfokus pada asuhan keperawatan dengan masalah nyeri pada lansia Hipertensi di Kelurahan Waydadi Baru, Sukarame pada tahun 2021. Asuhan keperawatan ini di lakukan untuk mengatasi nyeri pada lansia Hipertensi dengan menerapkan teori dan asuhan keperawatan dengan melakukan proses keperawatan di mulai dengan pengkajian sampai evaluasi, dilakukan selama minimal 4x kunjungan di keluarga dengan 1 klien selama 1 minggu. Pengamatan dilakukan dengan melalui beberpa prosedur salah satunya seperti perizinan, *Informed consent* pada lansia yang bersedia menjadi sample pengamatan mulai dari pengkajian hingga evaluasi.